

Workshop Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran Berbasis Platform Digital pada Kelompok Uppka Paten Desa Kuala Alam

Erma Domos¹, Rini Arvika Sari²

¹Bisnis Digital, Politeknik Negeri Bengkalis, emmadom.os@polbeng.ac.id

²Bisnis Digital, Politeknik Negeri Bengkalis, riniarvika@polbeng.ac.id

Abstrak

Kelompok UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor) berperan penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi keluarga, khususnya perempuan. Di Desa Kuala Alam, kelompok ini telah melaksanakan berbagai usaha produktif, namun masih dihadapkan pada tantangan, terutama dalam hal produktivitas dan strategi pemasaran. Minimnya penggunaan teknologi digital menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan usaha. Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan workshop peningkatan produktivitas dan pemasaran melalui platform digital sebagai solusi yang tepat. Workshop ini bertujuan membekali anggota UPPKA dengan pengetahuan dan keterampilan praktis, seperti peningkatan efisiensi produksi, teknik pengemasan yang menarik, penggunaan media sosial untuk promosi, pemanfaatan *marketplace*, serta strategi pemasaran digital lainnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui pelatihan langsung, pendampingan, serta simulasi berbasis studi kasus yang disesuaikan dengan kondisi lokal. Manfaat workshop ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kapasitas individu anggota, tetapi juga memperkuat struktur kelembagaan kelompok. Dengan kemampuan digital dan manajerial yang lebih baik, UPPKA dapat menjangkau pasar yang lebih luas, memperbaiki citra produk, dan meningkatkan nilai jual. Dalam jangka panjang, kegiatan ini ditujukan untuk mendorong kemandirian ekonomi keluarga, meningkatkan peran perempuan dalam perekonomian desa, serta mendukung pertumbuhan usaha kecil yang tangguh dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, inisiatif ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Produktivitas, Pemasaran, Platform Digital

Abstract

The UPPKA (Family Income Improvement Business) group plays an important role in promoting family economic empowerment, especially for women. In Kuala Alam Village, this group has carried out various productive businesses, but still faces challenges, particularly in terms of productivity and marketing strategies. The lack of digital technology use is one of the main obstacles to business development. To overcome this, this community service activity offers workshops on increasing productivity and marketing through digital platforms as an appropriate solution. These workshops aim to equip UPPKA members with practical knowledge and skills, such as increasing production efficiency, attractive packaging techniques, using social media for promotion, utilizing marketplaces, and other digital marketing strategies. The activities were carried out in a participatory manner through direct training, mentoring, and case study-based simulations tailored to local conditions. The workshop is expected to not only improve the capacity of individual members, but also strengthen the institutional structure of the group. With better digital and managerial skills, UPPKA can reach a wider market, improve product

image, and increase sales value.

In the long term, this activity aims to promote family economic independence, increase the role of women in the village economy, and support the growth of small businesses that are resilient and adaptive to technological developments. In addition, this initiative is also in line with the goals of inclusive and sustainable village development.

Keywords: *Productivity, Marketing, Digital Platform*

1. Pendahuluan

Pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi strategi kunci dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Salah satu implementasi nyatanya adalah pembentukan Kelompok UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor), yang terdiri dari perempuan atau ibu rumah tangga peserta program KB yang menjalankan usaha produktif berskala kecil. Kelompok ini tidak hanya bertujuan mendorong kemandirian ekonomi keluarga, tetapi juga memperkuat peran serta perempuan dalam proses pembangunan di tingkat desa.

Kelompok UPPKA PATEN Desa Kuala Alam telah terbentuk sejak tahun 2017 dan menjalankan berbagai usaha rumahan seperti pengolahan makanan lokal, kerajinan tangan, serta produk-produk bernilai ekonomi lainnya. Kelompok UPPKA PATEN Kuala Alam telah memiliki beberapa produk yang rutin di produksi antara lain : Bakso Lomek, Kerupuk Lomek, Kerupuk Bilis, Nugget Udang, Terasi Udang, Dodol Nenas , berbagai olahan kerajinan tangan dan lain sebagainya. Berikut dibawah ini merupakan gambar hasil produksi kelompok UPPKA Desa Kuala Alam.





Gambar 1: Hasil produksi makanan dan kerajinan tangan UPPKA Paten
Sumber: Data Olahan 2025

Meskipun memiliki potensi yang menjanjikan, usaha UPPKA masih dihadapkan pada berbagai tantangan utama. Beberapa di antaranya meliputi tingkat produktivitas yang masih rendah, kurangnya inovasi dalam menciptakan dan mengembangkan produk, serta terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas.

Salah satu faktor utama yang menghambat adalah belum maksimalnya penggunaan teknologi digital dalam kegiatan produksi dan pemasaran. Di era digital saat ini, berbagai platform dan teknologi digital memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM. Media sosial, marketplace, dan aplikasi digital lainnya dapat memperluas jangkauan pasar, memfasilitasi komunikasi langsung dengan pelanggan, serta menawarkan opsi promosi yang hemat biaya. Namun demikian, tingkat literasi digital yang masih rendah di kalangan pelaku usaha UPPKA membuat potensi tersebut belum tergarap secara optimal.

Platform digital merujuk pada sistem berbasis teknologi informasi yang memungkinkan interaksi antara penyedia dan konsumen, seperti media sosial *marketplace* dan aplikasi perpesanan. Menurut penelitian oleh Amali et al. (2023), platform digital memiliki

peran penting dalam pengembangan UMKM, terutama dalam aspek akses pasar, efisiensi operasional, dan inovasi produk. Platform ini memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, dan mengurangi biaya pemasaran.

Saat ini, teknologi digital telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia usaha. Kelompok UPPKA PATEN di Desa Kuala Alam dapat meraih berbagai manfaat dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, marketplace (Shopee, Tokopedia). Dengan menggunakan platform seperti marketplace (Shopee, Tokopedia), media sosial (Instagram, Facebook), dan WhatsApp Business, produk UPPKA dapat dijangkau oleh konsumen di daerah. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan penjualan yang lebih signifikan dibandingkan dengan metode tradisional yang hanya mengandalkan penjualan lokal atau promosi dari mulut ke mulut.

Robert Solow (2020), seorang ekonom terkemuka dengan teori pertumbuhan ekonomi, berpendapat bahwa kemajuan teknologi dan inovasi memainkan peran utama dalam mendorong pertumbuhan produktivitas. Dalam model Solow, peningkatan total faktor produktivitas (TFP) yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dianggap sebagai faktor kunci yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Peningkatan produktivitas memungkinkan UMKM untuk lebih cepat memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran, seperti melalui media sosial, *marketplace*, dan aplikasi online lainnya. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk mengakses pasar yang lebih luas, bahkan di luar wilayah atau negara mereka, serta meningkatkan pendapatan. Singkatnya, produktivitas yang lebih tinggi membantu UMKM untuk tetap bersaing di pasar global.

Berdasarkan hasil diskusi Tim pengabdian dengan pengelola UPPKA, Permasalahan yang Dihadapi UPPKA PATEN Desa Kuala Alam antara lain:

a. Produktivitas usaha masih rendah

Anggota kelompok masih menggunakan teknik produksi yang sederhana, belum efisien, dan belum konsisten dalam menjaga kualitas produk. Hal ini berdampak pada rendahnya volume produksi dan daya saing produk di pasar.

a. Keterbatasan pengetahuan tentang manajemen usaha

Banyak anggota belum memiliki pemahaman yang baik tentang pencatatan keuangan, pengelolaan stok, dan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

b. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital

Kelompok UPPKA belum memanfaatkan platform digital secara optimal, baik untuk promosi, pemasaran, maupun transaksi. Produk masih dijual secara konvensional dengan jangkauan pasar yang sempit.

c. Minimnya *branding* dan pengemasan produk

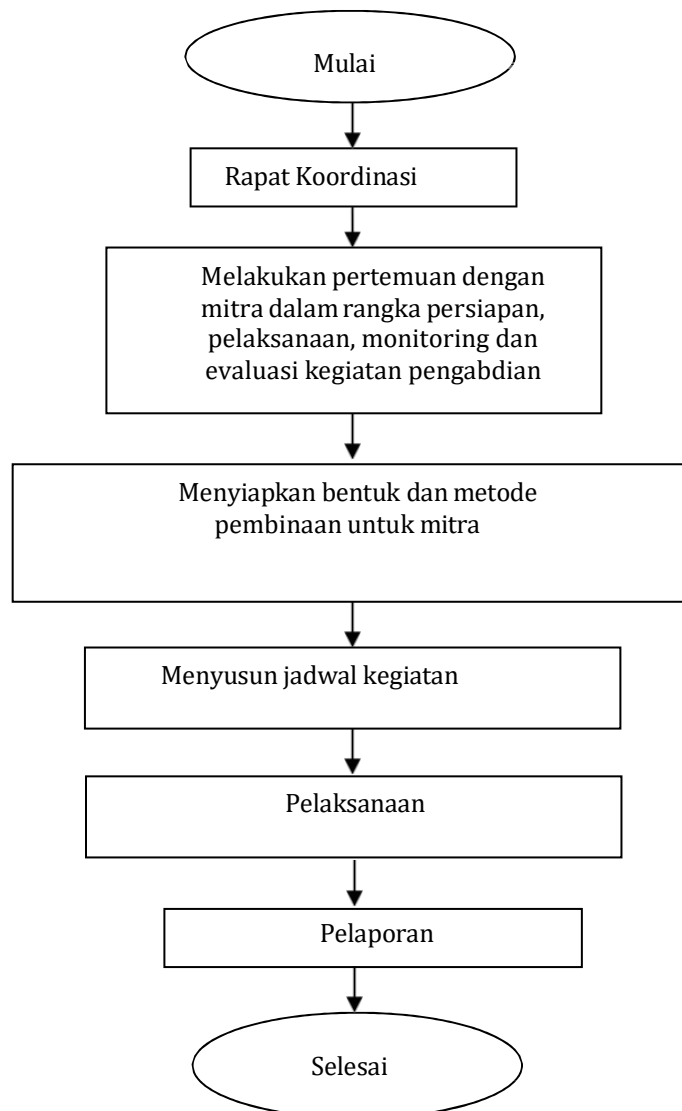
Produk yang dihasilkan belum memiliki identitas merek yang kuat dan desain kemasan yang menarik, sehingga sulit bersaing di pasar yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang di atas tim pengusul tertarik untuk melakukan pengabdian dengan judul Workshop Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran berbasis Platform Digital pada Kelompok UPPKA PATEN Desa Kuala Alam.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Tahap-Tahap Pelaksanaan

Diagram alir rencana kegiatan Pengabdian PNBP Polbeng 2025 dengan judul Workshop Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran berbasis Platform Digital pada Kelompok UPPKA PATEN Desa Kuala Alam. ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 2. Alur kerja program yang diusulkan

Berdasarkan diagram alur diatas, maka dapat dijelaskan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- a. Rapat koordinasi tim
Sebelum mengusulkan program, Tim pelaksana melakukan pertemuan membahas program apa yang bisa diusulkan.
- a. Melakukan pertemuan dengan mitra dalam rangka persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian.
- b. Menyiapkan bentuk dan metode pembinaan dan pelatihan untuk mitra. Rencana metode yang akan diberikan adalah dalam bentuk pembinaan.
- c. Menyusun jadwal kegiatan program
Untuk penyusunan jadwal ini disesuaikan dengan hasil kesepakatan mitra dan pihak penyelenggara.
- d. Pelaksanaan workshop
Dalam pelaksanaan pelatihan nantinya bisa dilakukan di tempat mitra dan diundang untuk hadir di tempat penyelenggara.
- e. Pelaporan
Setelah selesai kegiatan pembinaan dan pelatihan maka selanjutnya dibuatlah pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan kepada pihak P3M Polbeng.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan Workshop peningkatan produktivitas dan pemasaran berbasis platform digital pada kelompok UPPKA PATEN Desa Kuala Alam. adalah sebagai berikut:

3.1 Tempat dan Peserta

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Laboratorium Interpersonal Skill, Lantai 3 Gedung Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis. Pada hari Selasa, 02 September 2025 Pukul 13.30 s.d selesai. Adapun peserta kegiatan berjumlah 20 orang yang terdiri atas Ketua UPPKA PATEN Desa Kuala Alam beserta anggota, Pelaku Usaha UMKM, Tim Pengabdian, Narasumber dan Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis.

3.2 Materi Pelatihan

Untuk mencapai tujuan kegiatan yang diinginkan maka materi yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh mitra terkait tentang peningkatan produktivitas dan pemasaran berbasis platform digital yaitu "Pemanfaatan Canvadan Capcut untuk UMKM.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era

digital. Tema yang diangkat adalah “Pentingnya Aplikasi Canva dan CapCut dalam UMKM”, dengan fokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam bidang promosi dan digital marketing.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop yang melibatkan pelaku UMKM di wilayah sekitar. Workshop ini dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis serta keterampilan langsung mengenai pemanfaatan aplikasi Canva untuk desain grafis dan CapCut untuk *editing* video. Kedua aplikasi tersebut dipilih karena mudah digunakan, memiliki fitur lengkap, dan dapat diakses secara gratis sehingga sangat relevan bagi UMKM yang memiliki keterbatasan modal.

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai pentingnya digital marketing dalam memperluas pasar dan membangun branding UMKM. Selanjutnya, peserta diajak untuk melakukan praktik langsung menggunakan Canva untuk membuat desain promosi (poster, brosur digital, konten Instagram/Facebook) serta CapCut untuk membuat video promosi singkat yang menarik.

Selama kegiatan, peserta juga diberikan pendampingan oleh tim pengabdian dan mahasiswa, sehingga mereka dapat menghasilkan konten promosi yang dapat langsung digunakan untuk memasarkan produk mereka. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat: Memahami pentingnya branding dan promosi digital, Memiliki keterampilan dasar dalam mendesain konten promosi melalui Canva. Dan Mampu membuat video promosi sederhana dengan CapCut..

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Penguasaan aplikasi digital sederhana seperti Canva dan CapCut diharapkan menjadi langkah awal bagi UMKM untuk lebih berdaya saing di era digital.

3.4 Pertanggungjawaban

Adapun hasil dan luaran yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Rekapitulasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Hasil	Capaian
1	Persiapan		
	a. Survey Lokasi	Survei Lokasi Terlaksana	100%
	b. Identifikasi Permasalahan Mitra	Masalah teridentifikasi dan solusi permasalahan ditawarkan kepada mitra	100%

	c. Menghubungi Media Masa	Media Masa sudah dihubungi	100%
	d. Menghubungi Narasumber	Narasumber sudah dihubungi	100%
2.	Pelaksanaan		
	a. Workshop peningkatan produktivitas dan pemasaran berbasis platform digital pada kelompok UPPKA PATEN Desa Kuala Alam.	Telah dilaksanakan Kegiatan di Lab. Interpersonal Skill Lantai 3 Gedung administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis	100%
	b. Media Masa Online	Sudah Terbit	100%
3.	Pelaporan		
	Penyusunan Laporan Kemajuan Pengabdian Masyarakat, yaitu kegiatan Workshop peningkatan produktivitas dan pemasaran berbasis digital pada kelompok UPPKA PATEN Desa Kuala Alam	Laporan Kemajuan sudah tersusun	100%
	Membuat Video Pengabdian PNBP dan di Unggah Ke Youtube	Video Pengabdian sudah dibuat dan Di Unggah ke Youtube P3M.	100%

Sumber : Data Olahan 2025

Berikut beberapa dokumentasi pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian :



Gambar 3. Pemaparan materi tentang pentingnya Canva dan Capcut sebagai promosi kreatif UMKM.



Gambar 2. Peserta pelatihan praktek penggunaan aplikasi canva dan Capcut



Gambar 3. Foto Bersama dengan seluruh peserta workshop

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan pemahaman serta keterampilan praktis kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan aplikasi Canva dan CapCut sebagai media promosi digital. Peserta mampu menghasilkan desain konten dan video promosi sederhana yang menarik, sehingga dapat meningkatkan citra produk serta memperluas jangkauan pemasaran. Kegiatan ini juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing usaha.

Ucapan Terima kasih

Hampir seluruh kegiatan bisa terlaksana dengan baik. Maka dari itu, Tim penulis mengucapkan Terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, serta kepada kepada Ibu Ketua beserta peserta UMKM yang telah mengikuti kegiatan Workshop Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran berbasis *Platform Digital* pada Kelompok UPPKA PATEN Desa Kuala Alam dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan digital marketing pada UMKM sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, 1*(2), 88–92.
- Arlianti, P. I., Ningsih, R., Khakim, L., Kiptiyah, L. M., Adistia, E., Putra, R. T. O., Melati, R., & Soleha, S. M. (2024). Sosialisasi digital marketing pada UMKM Desa Rejomulyo. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(05), 1601–1612.
- Azis, M. N. L., Aria Bima, A. C., & Romadhon, G. (2025). Pendampingan strategi pemasaran digital marketing pada UMKM Desa Semanding, Kecamatan Jenangan. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal, 2*(1), 19–28.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). Coba atasi kesenjangan digital, Kominfo luncurkan program adopsi teknologi digital UMKM 2024. Ditjen Aptika.
- Kurniawati Wahyuningsih, S. E. (2024). Pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM Desa Paberasan Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Desa Paberasan Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
- Pratama, R., Ramadhan, M. F., Rizky, Y. P., Putri, N. A., Adzka, N. A., & Arum, D. P. (2024). Upaya transformasi digital UMKM Desa Kalipecabean dengan optimalisasi QRIS, Google Maps, dan e-commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 3*(3), 91–97.

- Ristianawati, Y., Yuswono, I., Turmudhi, A., Salim, N., & Praptitorini, M. D. (2024). Digital marketing sebagai pengungkit kinerja UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 3(2).
- Sindi, P. P., & Wafa, Z. (2024). Transformasi digital UMKM: Pelatihan dan pendampingan digital marketing berbasis AIDA pada UMKM Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 235–240.
- Tampubolon, M. V. R., Ramadhan, M. F., Rizky, Y. P., Putri, N. A., Adzka, N. A., & Arum, D. P. (2024). Upaya transformasi digital UMKM Desa Kalipecabean dengan optimalisasi QRIS, Google Maps, dan e-commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 91–97.